

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis tetangga terdekat (*Average Nearest Neighbor*) dan bantuan aplikasi ArcGIS 10.3, permukiman di Desa Sukadana tahun 2004 – 2014 sebelum adanya KEK menghasilkan *Nearest Neighbor ratio* 0,288255 dengan jarak rata – rata (*Expected Mean Distance*) 51,8579 Meters dan z-skor 46,852355. Nilai interval T antara 0 sampai 0,7 maka persebaran permukiman di desa tersebut adalah mengelompok (*clustered*). Kemudian pada tahun 2014 – 2020 sebaran permukiman memiliki pola yang sama dengan tahun sebelum adanya KEK yaitu pola mengelompok (*clustered*), sebaran permukiman ditahun 2014 - 2020 menghasilkan *Nearest Neighbor ratio* 0,379330 dengan jarak rata – rata (*Expected Mean Distance*) 57,4741 meters dan z-skor (-38,585465). Sebaran permukiman yang terjadi di tahun 2014 – 2020 ini pertumbuhan permukiman hanya terjadi pada sekitar permukiman yang sudah ada sebelumnya dan terjadi pada kawasan di sepanjang koridor jalan yang sudah ada. Tidak hanya penambahan perumahan tetapi juga terjadinya alih fungsi lahan seperti kawasan non terbangun menjadi kawasan terbangun. Dilihat dari fungsi bangunannya adanya KEK berpengaruh terhadap Desa Sukadana terutama di bagian selatan desa, sebelum adanya KEK memiliki fungsi bangunan hunia, keagamaan dan sosial budaya. Kemudian setelah adanya KEK terjadi penambahan jenis fungsi bangunan yaitu fungsi usaha, fungsi usaha ini berupa bangunan hotel dan toko-toko untuk menunjang perkembangan KEK Mandalika tersebut.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan teknik analisis overlay pada tahun 2004 – 2009 penggunaan lahan sawah paling banyak mengalami penambahan dengan luas lahan 42 Ha dan permukiman bertambah 6 Ha, kemudian penggunaan lahan yang paling banyak mengalami pengurangan terjadi pada perkebunan campuran dengan jumlah luas lahan berkurang 27 Ha. Kemudian pada tahun 2014 – 2020 penggunaan lahan yang

paling banyak mengalami penambahan luas lahan yaitu perkebunan campuran 90 Ha dan pada tahun ini terdapat penambahan jenis lahan berupa danau/waduk dengan luas 2 Ha. Penggunaan lahan yang paling banyak mengalami pengurangan luas lahan terjadi pada ladang 108 Ha.

5.2 Saran

1. Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian ini dapat sebagai salah satu bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kualitas dan pengembangan riset selanjutnya terhadap perubahan pola permukiman dan penggunaan lahan yang akan dikembangkan sebagai hasil yang dapat dimanfaatkan.
2. Saran untuk pemerintahan walaupun dengan adanya pembangunan KEK Mandalika memberikan peningkatan perekonomian masyarakat maupun negara namun harus adanya peraturan bagi daerah yang berdampak oleh KEK agar pembangunan bisa terkendali dan sesuai aturan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2019). IDENTIFIKASI PERUBAHAN GUNA LAHAN DI DESA CIKAWUNG KECAMATAN TERISI KABUPATEN INDRAMAYU. *TUGAS AKHIR*, 1-75.
- Dewan Nasional Indonesia Kawasan Ekonomi Khusus Republik. (2021, Juni 6). *KEK Indonesia*. Diambil kembali dari KEK Indonesia: <https://kek.go.id/>
- Eko, T., & Rahayu, S. (2012). Perubahan Penggunaan Lahan dan Kesesuaiannya terhadap RDTR di Wilayah Peri-Urban Studi Kasus: Kecamatan Mlati. *Biro Penerbit Planologi Undip Volume 8 (4): 330- 340 Desember 2012*, 8, 331-340.
- Emalia, Z., & Farida, I. (2018, april). IDENTIFIKASI PUSAT PERTUMBUHAN DAN INTERAKSI SPASIAL DI PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19, 61-74.
- Febrianto, H., & Ismayani, N. (2018, september 1). Analysis of Settlement's Spread Pattern Based on Physiographic Conditionin Nagari Balah Aie Timur Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padan Pariaman. *UNM Geographic Journal*, 2, 38-47.
- H. Sahdan, S. M. (2021, februari 3). *Jendela NTB untuk Dunia*. Diambil kembali dari Suara NTB: <https://www.suarantb.com/>
- Kusumaningrat, M. D. (2017). ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN LAHAN TERHADAP RENCANA TATA RUANG WILAYAH TAHUN 2009 DAN 2017. *Jurnal Geodesi Undip*, 6, 443-452.
- Nuraeni, R., Sitorus, S. R., & Panuju, D. R. (2017). ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DAN ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN WILAYAH DI KABUPATEN BANDUNG. *Buletin Tanah dan Lahan*, 79-85.
- Nurul, Y. F., & Intan, S. M. (2018, Juli). Analisis Pola Permukiman Menggunakan Pendekatan Nearest Neighbour Untuk Kajian Manfaat Objek Wisata Di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL)*, 2, 111-120.

Pelambi, M. R., Tilaar, S., & Rengkung, M. M. (2018). IDENTIFIKASI POLA SEBARAN PERMUKIMAN TERENCANA DI KOTA MANADO. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, 50-62.

Profita, R. P. (2015). IDENTIFIKASI MOTIF MENONTON TAYANGAN PROGRAM TELEVISI “LAPTOP SI UNYIL” TRANS 7 PADA SISWA SDN 010 KEC. SAMARINDA UTARA KEL. SUNGAI PINANG DALAM SAMARINDA. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 29-43.

Simorangkir, Y. V. (2017). PERUBAHAN POLA PERMUKIMAN AKIBAT AKULTURASI DI KAMPUNG KUPER KABUPATEN MERAUKE. *Tesis*, 1-93.

Yuliasuti, N., & Fatchurochman, A. (2012, maret 1). PENGARUH PERKEMBANGAN LAHAN TERBANGUN TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN. *Jurnal PRESIPITASI*, 9, 10-16.

